

**PERSPEKTIF GURU KELAS PADA PROGRAM PRAKTIK PENGALAMAN
LAPANGAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI BANJARMASIN**

Bagus Aulia Iskandar
STKIP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin
Bagusauliaiskandar@gmail.com

ABSTRACT

The implementation of the PPL program equips prospective teacher students to have the competence of an educator, namely pedagogic, professional, personal and social competence. This study aims to determine the perspective of class teachers on the implementation of PPL programs implemented by students. This study uses a qualitative research design with a narrative approach to obtain information from participants regarding the implementation of the PPL program. The participant is a senior teacher who has taught at a public elementary school in Banjarmasin. Data analysis used includes categorization, reduction, and withdrawal of similar themes. Based on the research, the following results were obtained: First, it can be seen that the pedagogic and personality aspects are felt to be lacking, this is evidenced by the absence of the latest learning strategies and models that are applied in practice and the lack of time management in the implementation of learning. Second, the assessment of practice is not objective, and the third is that the final report is not given to the school, this is due to the absence of written cooperation from the university as the implementer of the program with the school, so that in the end the school cannot provide feedback to the dictionary. when the PPL program has been completed. From the perspective of the class teacher it is known that the implementation of the PPL program has not been implemented properly, this is known from the non-optimal implementation of the PPL program by practitioners.

Keywords: Perspective, Classroom practical experience, classroom teacher, Elementary School

ABSTRAK

Pelaksanaan program PPL membekali mahasiswa calon guru agar memiliki kompetensi seorang pendidik, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perspektif guru kelas terhadap pelaksanaan program PPL yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Penelitian ini desain penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan naratif untuk mendapatkan informasi dari partisipan mengenai pelaksanaan program PPL. Partisiapan adalah seorang guru senior yang sudah mengajar di Sekolah Dasar Negeri di Banjarmasin. Analisis data yang digunakan meliputi kategorisasi, reduksi, dan penarikan tema sejenis. Berdasarkan penelitian diperoleh hasil sebagai berikut: Pertama terlihat bahwa aspek pedagogik dan kepribadian dirasakan masih kurang, hal ini dibuktikan dengan tidak adanya strategi dan model pembelajaran terbaru yang diterapkan praktikkan dan kurangnya manajemen waktu dalam pelaksanaan pembelajaran. Kedua, penilaian kepada praktikkan yang tidak objektif, dan ketiga laporan akhir tidak diberikan kepada sekolah, hal ini dikarenakan

tidak adanya kerjasama secara tertulis dari pihak perguruan tinggi sebagai pelaksana program dengan pihak sekolah, sehingga pada akhirnya sekolah juga tidak dapat memberikan umpan balik kepada pihak kampus ketika program PPL telah selesai dilaksanakan. Dari perspektif guru kelas diketahui bahwa pelaksanaan program PPL masih belum dilaksanakan dengan baik, hal ini diketahui dari tidak optimalnya pelaksanaan Program PPL oleh praktikan.

Kata Kunci : Perspektif, praktik pengalaman lapangan, guru kelas, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik adalah kompetensi profesional hal ini dirumuskan sesuai dengan undang-undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005 Bab IV Pasal 10, keprofesionalan seorang pendidik dapat dilihat ketika dihadapkan pada kondisi riil di lapangan untuk mengaplikasikan keilmuan seperti; kemampuan mengajar, kemampuan bersosialisasi, kemampuan bernegosiasi, dan kemampuan manajerial pendidikan.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik adalah kompetensi profesional hal ini dirumuskan sesuai dengan undang-undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005 Bab IV Pasal 10, keprofesionalan seorang pendidik dapat dilihat ketika dihadapkan pada kondisi riil di lapangan untuk mengaplikasikan keilmuan seperti;

kemampuan mengajar, kemampuan bersosialisasi, kemampuan bernegosiasi, dan kemampuan manajerial pendidikan.

PPL adalah serangkaian kegiatan yang di programkan bagi mahasiswa calon guru, yang meliputi latihan mengajar maupun latihan di luar mengajar. Kegiatan ini merupakan ajang untuk membina kompetensi-kompetensi profesional yang dipersyaratkan oleh pekerjaan guru atau tenaga kependidikan lain. Sasaran yang ingin dicapai adalah pribadi calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap serta pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya serta cakap dan tepat menggunakannya di dalam penyelenggaraan pendidikan pengajaran, baik disekolah maupun di luar sekolah (Hamalik, 2003:172).

Dari latar belakang ini peneliti tertarik untuk membahas mengetahui perspektif guru kelas pada pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan di sekolah yang pernah memberikan kesempatan bagi mahasiswa dalam menyelenggarakan program praktik pengalaman lapangan di SD Negeri Banjarmasin.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pertimbangan dalam melakukan persiapan program praktik pengalaman lapangan, dan mengetahui perspektif guru kelas tentang program praktik pengalaman lapangan.

Pelaksanaan PPL pada dasarnya bertujuan untuk memperoleh kompetensi yang relevan dengan tugas guru yang berkaitan dengan pembelajaran, pelatihan, dan pembimbingan. Kompetensi ini perlu dimiliki oleh mahasiswa praktikan dalam mempersiapkan diri sebagai seorang calon pendidik.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Hamalik dalam Pungky Hapsari (2013) Program praktik lapangan merupakan serangkaian kegiatan bagi mahasiswa calon guru yang meliputi

latihan mengajar sebagai latihan untuk membentuk dan membina kompetensi profesional. Sasaran yang ingin dicapai adalah pribadi calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya, serta cakap dan tepat menggunakannya di dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Pernyataan ini diperkuat juga oleh Ni Wayan Widi Astuti (2012) Guru harus memiliki kompetensi yang dapat diandalkan. Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru, baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota dalam masyarakat. Adapun kompetensi guru yang dimaksud adalah: Pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan naratif, dengan maksud untuk menggambarkan atau menguraikan suatu hal apa adanya sesuai dengan keterangan narasumber baik berupa

kata-kata, penalaran, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini sesuai pernyataan menurut Bogdan dan Tylor seperti yang telah dikutip oleh Lexi Moeleong bahwa deskripsi kualitatif adalah metode yang di gunakan untuk menganalisa data dengan menarasikan data melalui bentuk kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini ada 1 orang guru dengan kriteria: 1) Guru yang di sekolahnya pernah memberikan ijin bagi mahasiswa yang melaksanakan program praktik pengalaman lapangan; 2) Merupakan guru senior yang sudah memiliki pengalaman mengajar minimal 10 tahun; 3) Guru yang pernah menjadi observer bagi pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan di kelasnya. Peneliti disini berperan sebagai pengumpul dan pengolah data dilapangan, seperti melakukan wawancara, mereduksi data, menyimpulkan, dan membuat laporan penelitian.

Penelitian dilakukan pada Sekolah Dasar Negeri di Banjarmasin yang pernah memberikan kesempatan bagi

mahasiswa yang melakukan program praktik pengalaman lapangan. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2020/2021 dari bulan Maret-Juli.

Dalam Penelitian ini analisis yang dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu: Pertama data yang diperoleh dari hasil wawancara di indekskan dalam tabel; Kedua membuat inisial bagi partisipan guna pengkodean; Ketiga mempelajari data dan mempelajari kata kunci; Keempat menarik dan mereduksi data yang sesuai dengan perspektif guru kelas pada pelaksanaan program PPL; Kelima membuat kesimpulan dan penulisan laporan.

Sedangkan prosedur pelaksanaan penelitian dimulai dari menetapkan tujuan penelitian, menentukan setting dan subjek penelitian, membuat desain dan instrumen penelitian, mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis data, dan menyajikan data.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1) Hasil Penelitian

Persiapan mahasiswa ketika melaksanakan PPL yang pertama adalah surat izin dari kampus yang diberikan kepada Kepala Sekolah, namun

sebelumnya tidak pernah ada perjanjian kerjasama antara kampus dan sekolah. Jumlah mahasiswa yang datang untuk meminta ijin biasanya kurang lebih 10 orang, dan kebanyakan dari FKIP.

Langkah kedua yaitu menghubungi wali kelas untuk melakukan observasi mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan, perangkat pembelajaran baru akan diserahkan kepada wali kelas setelah pelaksanaan PPL untuk tanda tangan. Kelas yang biasanya digunakan untuk pelaksanaan PPL adalah kes IV dan V.

Langkah ketiga meminta guru kelas sebagai observer dalam pelaksanaan kegiatan dengan menyerahkan lembar panduan penilaian praktikan, kebanyakan praktikan menyerahkannya setelah selesai kegiatan dan bukan pada saat pelaksanaan kegiatan.

Kompetensi guru praktikan selama pelaksanaan PPL meliputi:

- a. Kompetensi Pedagogik:
Praktikan menyesuaikan pembelajaran dengan kurikulum 2013 dan alat peraga namun hanya menggunakan strategi dan model pembelajaran yang biasa-biasa saja.
- b. Kompetensi Kepribadian
Praktikan memberikan keteladanan yang baik kepada peserta didik, sopan, dan mampu menempatkan diri bersenda gurau dalam batasan kewajaran.
- c. Kompetensi Profesional
Praktikan disiplin dalam melaksanakan Program PPL namun ketika mengajar terkadang melewati jam istirahat siswa karena materi belum tersampaikan semuanya.
- d. Kompetensi Sosial
Praktikan dapat berbaur dengan warga yang meliputi kepala sekolah,

guru, murid, orang tua siswa dan penjaga sekolah, serta dapat menjalin komunikasi yang baik.

Jarang ada praktikan yang memberikan laporan PPL nya ke sekolah, sehingga sekolah juga jarang memberikan umpan balik.

2) Pembahasan

Pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan di sekolah masih diperlukan pembenahan lagi dalam pelaksanaannya, hal ini diketahui setelah dilakukan pemaknaan dari hasil wawancara guru senior di sekolah. Temuan di lapangan menunjukkan bahwa:

1. Wali kelas sendiri kurang memahami definisi dari program PPL yang dilaksanakan oleh mahasiswa.
2. Tidak adanya MoU atau perjanjian kerjasama sebelumnya antara pihak Perguruan Tinggi dan sekolah.
3. Tidak ada strategi dan model pembelajaran baru yang dibawa oleh mahasiswa sebagai praktikan.
4. Perlunya pengaturan manajemen waktu bagi praktikan agar tidak memakan jam istirahat siswa
5. Perangkat pengajaran dan panduan penilaian praktikan seharusnya diberikan kepada wali kelas sebagai observer sebelum pelaksanaan kegiatan.
6. Tidak adanya laporan akhir yang diberikan kepada sekolah dan tidak adanya umpan balik dari sekolah ketika program PPL selesai dilaksanakan.

E. Kesimpulan

Pelaksanaan Program PPL dari perspektif guru kelas masih memerlukan adanya pembenahan, terutama pada

kompetensi guru yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai praktikan. Dari keempat aspek yang meliputi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Terlihat bahwa aspek pedagogik dan kepribadian dirasakan masih kurang, hal ini dibuktikan dengan tidak adanya strategi dan model pembelajaran terbaru yang diterapkan praktikan dan kurangnya manajemen waktu dalam pelaksanaan pembelajaran.

Praktikan juga memberikan perangkat pembelajaran dan panduan penilaian diakhir pelaksanaan program, hal ini menjadikan penilaian kepada praktikan tidak objektif. Laporan akhir juga tidak diberikan kepada sekolah, hal ini dikarenakan tidak adanya kerjasama secara tertulis dari pihak perguruan tinggi sebagai pelaksana program dengan pihak sekolah, sehingga pada akhirnya sekolah juga tidak dapat memberikan umpan balik kepada pihak kampus ketika program PPL telah selesai dilaksanakan.

Gibson, L.J.2000, Organisasi, Terjemahan, Jakarta, Erlangga.

Hapsari, Pungky. (2013). *Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan terhadap Kinerja Mahasiswa Calon Guru*. E-Journal IKIP PGRI Madiun.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005).

Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara.

Ni Wyn Widi Astuti, dkk. (2013). *Studi Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan (FPOK) IKIP PGRI Bali Tahun 2012*. E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan (Volume 4)